

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil BUMDes Raharja

BUMDes Raharja didirikan pada tanggal 06 bulan September tahun 2016 bertempat di Dsn. Dadapan Desa Punjul, telah diselenggarakan Musyawarah Desa tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Punjul Kecamatan Karangrejo.

BUMDes ini didirikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Punjul. Banyak masyarakat yang berjualan di BUMDes Raharja. Banyak pengunjung yang berdatangan dari luar desa untuk menikmati wisata baru di BUMDes Raharja. Pariwisata ini di fasilitasi dengan warung yang berjejer di pinggiran kola renang selain kolam renang pengunjung juga di manjakan dengan pemandangan yang indah dan udara yang sejuk sembari duduk-duduk di gazebo-gazebo BUMDes Raharja.

BUMDes “RAHARJA” adalah Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah desa. Dimana yang dimaksud masyarakat pada awal pendirian BUMDes “RAHARJA” adalah Masyarakat Desa Punjul dalam perkembangannya, masyarakat dapat berperan dalam kepemilikan BUMDes “RAHARJA” melalui

penyertaan modal.

2. Visi dan Misi BUMDes “RAHARJA”

b. VISI

“Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Punjul melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan moto mari bersama membangun desa”

c. MISI

- 1) Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
- 2) Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian pedesaan.
- 3) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- 4) Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

3. Struktur Organisasi

a. Penasehat: Makin (Kepala Desa)

b. Pengawas:

Ketua : Hasan, S.H

Wakil Ketua: M. Habib Ansori M.Pd.I

Sekretaris : H. Ahmad Fathoni

Anggota : Sya'rioni Fatawi

Anggota : Aliyanto

c. Pelaksana Operasional:

Ketua : Asmaji

Sekretaris : Rika Rizki Rohmah

Bendahara : Ngulyatul Fitriyah

Unit Usaha :

i. Unit Usaha Pariwisata:

1. Ketua : M. Rouf

2. Sekretaris : Mizan

3. Bendahara : Khamim Alifah

ii. Unit Usaha Gapoktan:

1. Ketua : Sodikin

2. Sekretaris : Husnul Mizanah

3. Bendahara : Samsudin

iii. Unit Usaha HIPPAM Tawang

1. Ketua : Sunarko

2. Sekretaris : Imroatul Mufidah

3. Bendahara : Imam Suhadi

iv. Unit Usaha Simpan Pinjam, Kepala : -

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif Variabel

Dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti pada penelitian ini terdiri dari 12 pernyataan yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Empat pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kualitas pengelolaan dari BUMDes Raharja Desa Punjul Kecamatan Karangrejo yang diukur menggunakan variabel pengelolaan (X1).
2. Lima pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui kualitas pelayanan dari BUMDes Raharja Desa Punjul Kecamatan Karangrejo yang diukur menggunakan variabel kualitas pelayanan (X2).
3. Tiga pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul Kecamatan Karangrejo yang diukur menggunakan variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y).

Hasil yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang disebarkan oleh peneliti dipaparkan dengan tabel-tabel sebagai berikut:

a). Variabel Pengelolaan

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Data Variabel Pengelolaan

NO.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		Keterangan					
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	BUMDes dikelola dengan baik (X1.1)	0	13	45	20	2	80
2	Dalam pengelolaan melibatkan warga desa	0	1	36	38	5	80
3	Terdapat transparansi terkait pengelolaan BUMDes	0	1	36	38	5	80
4	Pengelolaan BUMDes mengikuti pola ekonomi kreatif	1	9	51	17	2	80
	Persentase	0,31%	8,75%	51,25%	35,31%	4,38%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel dapat dilihat kolom X1.1 dapat dilihat terdapat 45 responden menyatakan kurang setuju, sedangkan terdapat 2 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini berarti BUMDes Raharja Desa Punjul kurang dikelola dengan baik oleh pengurus BUMDes Raharja Desa Punjul. Pengurus BUMDes Raharja Desa Punjul perlu meningkatkan kinerja BUMDes Raharja agar dapat memiliki kualitas yang baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Punjul.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom X1. 2, dapat dilihat terdapat 38 responden menyatakan kurang setuju, 1 responden menyatakan

tidak setuju, 38 responden menyatakan setuju, dan 5 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini berarti masyarakat desa Punjul dilibatkan dalam mengelola BUMDe Raharja Desa Punjul.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X1.3, , dapat dilihat terdapat 38 responden menyatakan kurang setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 38 responden menyatakan setuju, dan 5 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini berarti pengurus BUMDes Raharja Desa Punjul dalam mengelola BUMDes tersebut terbuka kepada masyarakat atas kegiatan yang dilakukan BUMDes Raharja.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X1.4, dapat dilihat terdapat 51 responden menyatakan kurang setuju, 17 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat setuju. Hal ini berarti pengurus BUMDes Raharja desa Punjul kurang memperhatikan pola ekonomi kreatif sehingga BUMDes Raharja dinilai kurang dapat meningkatkan perekonomian desa Punjul.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, telah ditampilkan deskriptif statistik dari variabel pengelolaan menunjukkan bahwa setengah dari orang yang berpartisipasi menyatakan kurang setuju dengan tingkat persentase sebesar 51,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola BUMDes Raharja perlu meningkatkan pengelolaan tempat wisata BUMDes Raharja sehingga dapat meningkatkan kualitas tempat wisata.

b) Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Data Variabel Kualitas Pelayanan

NO.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		Keterangan					
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	Informasi terkait tempat Wisata yang menjadi produk BUMDes sudah jelas	0	3	26	42	9	80
2	Keadaan lokasi BUMDes sangat nyaman	0	2	27	43	8	80
3	Pengelola memberikan pelayanan yang ramah terhadap pengunjung	1	7	48	21	3	80
4	Fasilitas yang ada ramah gender	1	1	38	36	5	80
5	Keamanan pengunjung mejadi prioritas utama	0	3	28	41	8	80
	Persentase	0,25%	4%	41,75%	45,75%	8,25%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X2.1 , dapat dilihat terdapat 26 responden menyatakan kurang setuju , 42 responden menyarakan setuju, 9 responden menyatakan sangat setuju dan 3 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti BUMDes Raharja telah memperlihatkan kepada masyarakat bahwa tempat wisata yang ada di desa Punjul sebagai produk dari BUMDes Raharja .

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X2.2. dapat dilihat terdapat 27 responden menyatakan kurang setuju , 43 responden menyarakan setuju, 8 responden menyatakan sangat setuju dan 2 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti masyarakat desa Punjul merasa nyaman di lokasi tempat wisata BUMDes Raharja Desa Punjul.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X2.3, dapat dilihat terdapat 48 responden menyatakan kurang setuju , 21 responden menyarakan setuju, 3responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti pengelola ttempat wisata BUMDes Raharja Desa Punjul memberikan pelayanan yang ramah terhadap pengunjung tempat wisata.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X2.4, dapat dilihat terdapat 38 responden menyatakan kurang setuju , 36 responden menyarakan setuju, 5 responden menyatakan sangat setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti BUMDes Raharja Desa Punjul memberikan fasilitas yang yang baik kepada pengunjung tempat wisata.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom X2.5 , dapat dilihat terdapat 28 responden menyatakan kurang setuju , 41 responden menyarakan setuju, 8 responden menyatakan sangat setuju dan 3 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti tempat wisata BUMDes Raharja mengutamakan keamanan pengunjung.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, telah ditampilkan deskriptif statistik dari variabel kualitas pelayanan menunjukkan bahwa hampir setengah dari orang yang berpartisipasi memilih setuju dengan tingkat persentase sebesar 45,75%. Hal ini

menunjukkan bahwa tempat wisata BUMDes Raharja mengutamakan kualitas pelayanan kepada pengunjung wisata sehingga hal ini perlu di tingkatkan untuk memberikan kepuasan kepada pengunjung wisata BUMDes Raharja desa Punjul.

c. Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Data Variabel Peningkatan
Ekonomi Masyarakat

NO.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		Keterangan					
		1	2	3	4	5	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
1	Adanya BUMDes mengangkat perekonomian masyarakat sekitar	0	0	10	27	43	80
2	Terciptanya sumber pendapatan yang baru bagi masyarakat sekitar	0	1	2	25	52	80
3	Angka pengangguran masyarakat sekitar menurun	0	0	3	39	38	80
	Persentase	0	0,42%	6,25%	37,92%	55,42%	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel diatas pada kolom Y1.1, dapat dilihat terdapat 43 responden menyatakans setuju, 27 responden menyatakan setuju dan 10 responden menyatakan kurang setuju. Hal ini berarti BUMDes Raharja dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Punjul.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom Y1.2, dapat dilihat terdapat 52 responden menyatakans setuju, 25 responden menyatakan setuju dan 2 responden

menyatakan kurang setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti dengan adanya tempat wisata BUMDes Raharja dapat menciptakan pendapatan masyarakat desa Punjul.

Berdasarkan tabel diatas pada kolom Y1.3, dapat dilihat terdapat 38 responden menyatakans setuju, 39 responden menyatakan setuju dan 3 responden menyatakan kurang setuju. Hal ini berarti BUMDes Raharja memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat sehingga dapat menurunkan pengangguran masyarakat setempat.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, telah ditampilkan deskriptif statistik dari variabel peningkatan ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa setengah dari orang yang berpartisipasi memilih setuju dengan tingkat persentase sebesar 55,42%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tempat wisata BUMDes Raharja memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan masyarakat desa Punjul.

C. Analisis Data dan Hipotesis Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen penelitian, dimana dalam pengujian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0. Dengan nilai dari $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$, untuk nilai r_{tabel} sebesar 0,220 dimasing-masing variabelnya. Adapun hasil instrumen untuk variabel pengelolaan (X1) dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,707	0,220	Valid
2	0,744	0,220	Valid
3	0,636	0,220	Valid
4	0,616	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel pengelolaan (X1) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1 (0,707) > 0,220, pernyataan 2 (0,744) > 0,220, pernyataan 3 (0,636) > 0,220, dan pernyataan 4 (0,616) > 0,220.

Variabel kualitas pelayanan (X2) yang diuji validitas memiliki lima pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,899	0,220	Valid
2	0,904	0,220	Valid
3	0,267	0,220	Valid
4	0,474	0,220	Valid
5	0,899	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel kualitas pelayanan (X2) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1 (0,899) > 0,220, pernyataan 2 (0,904) > 0,220, pernyataan 3 (0,267) > 0,220, pernyataan 4 (0,474) > 0,220, dan pernyataan 5 (0,899) > 0,220.

Variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y) yang diuji validitas memiliki pernyataan, dengan hasil lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,806	0,220	Valid
2	0,782	0,220	Valid
3	0,709	0,220	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y) adalah valid dengan ditunjukkannya nilai dari r_{hitung} masing-masing butir lebih besar dari r_{tabel} yaitu r_{hitung} pernyataan 1 (0,806) > 0,220, pernyataan 2 (0,782) > 0,220, dan pernyataan 3 (0,709) > 0,220. Data yang sudah valid selanjutnya diuji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan dan kereliabilisan instrumen penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) keduanya mempunyai tingkat distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dipakai yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan juga bisa dengan Shapiro-Wilk.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	80	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.528	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.6 diatas menyatakan hasil *output* Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov maupun Uji Shapiro-Wilk dengan jumlah sampel sebanyak 80 diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,528 > 0,05$ maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Pengujian regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan sebagai acuan ke pengujian berikutnya.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengelolaan (X1) dan kualitas pelayanan (X2) dan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat maka digunakan nilai dari koefisien regresi yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda. Dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Correlations</i>
	B	<i>Zero-order</i>
Konstanta	7.359	
Pengelolaan (X1)	.337	.506
Kualitas Pelayanan (X2)	.088	.378

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *SPSS Versi 16.0 for Windows* dengan menggunakan skor total pada tabel 4.8 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = B \cdot X_1 + B \cdot X_2 + C$$

$$Y = 0,337 * X_1 + 0,088 * X_2 + 7,359$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah:

- d. $\alpha = 7,359$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_1, X_2, X_3 tetap atau tidak mengalami perubahan maka nilai dari konstanta Y sebesar $7,359$
- e. $B_1 = 0,337$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_1 bertambah, maka nilai Y akan mengalami peningkatan sebesar $0,337$ dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai X_2
- f. $B_2 = 0,088$ menyatakan bahwa jika nilai dari X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar $0,088$ dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta dari nilai X_1

Hasil analisis koefisien korelasi berganda (R) dan koefisien determinasi (R^2) variabel pengelolaan (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square
1	.520	.270

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pengelolaan (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) mempunyai hubungan dengan variabel terikat, yaitu peningkatan ekonomi masyarakat (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar $0,520$ dengan kriteria kuat.

Nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh pada perhitungan dalam penelitian ini adalah 0,270. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pengelolaan (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (Y) sebesar 27% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian hipotesis parsial (Uji t) penelitian ini menggunakan perbandingan pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 80. Sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 80-3-1 = 76$ (n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,655 dan F_{tabel} adalah 2,725. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for Windows* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Variabel Independen	T_{hitung}	Sig.
Pengelolaan	3.663	.000
Kualitas Pelayanan	1.786	.034

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari t_{hitung} untuk masing-masing variabel bebas dan t_{tabel} pada penelitian dengan taraf

signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,665$ dengan beberapa hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Variabel Pengelolaan

Untuk t_{hitung} variabel pengelolaan (X_1) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,663 > 1,665$. Dengan nilai signifikansi t untuk variabel pengelolaan usaha adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh pengelolaan BUMDes Raharja terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

2) Variabel Kualitas Pelayanan

Untuk t_{hitung} variabel kualitas pelayanan (X_2) $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,786 > 1,665$. Dengan nilai signifikansi t untuk variabel pengelolaan usaha adalah 0,034 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,034 < 0,05$). Sehingga dapat diartikan pada pengujian ini menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh kualitas pelayanan BUMDes Raharja terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis yang terakhir apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka

dapat dilihat dari tabel anova dalam uji hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.
Regression	2	14.268	.000 ^a
Residual	77		
Total	79		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2021)

Dari Tabel 4.11 diatas diperoleh df residual = 77 dengan F_{hitung} sebesar 14,268 dengan F_{tabel} sebesar 2,725. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,268 > 2,725$). Dan untuk tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi uji serempak atau uji F diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh pengelolaan dan kualitas pelayanan BUMDes Raharja secara bersama-sama terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul Kecamatan Sendan Kabupaten Tulungagung.